



Menerapkan Teori Pengukuran dalam Pelaporan

Kelompok 4

1. Salsabila Labibah 2413031002
2. Waly Tanti Fitriani 2413031031

Pokok Bahasan

1

Definisi teori pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban dalam pelaporan?

2

Jenis-jenis pengukuran dalam pelaporan

3

Penerapan teori dalam mengukur aset, liabilitas, pendapatan dan beban dalam pelaporan



Apa itu Pengukuran ?

Pengukuran adalah proses menentukan nilai uang yang digunakan untuk mengakui dan mencatat elemen-elemen dalam laporan keuangan seperti aset, liabilitas, pendapatan, dan beban.



Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dimasa mendatang. Aset berfungsi sebagai sarana produktif untuk menghasilkan pendapatan.

1.

Aset Lancar, yang dapat dikonfersi menjadi kas dalam waktu 1 tahun atau kurang, seperti kas, piutang usaha, dan persediaan.

2.

Aset Tidak Lancar (Tetap), yang digunakan untuk operasional jangka panjang, seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin.



Liabilitas

Istilah liabilitas diambil dari bahasa Inggris yaitu liability. Istilah tersebut dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) sebagai kewajiban. Liabilitas adalah kewajiban yang dimiliki seseorang atau perusahaan dibayarkan berdasarkan periode tertentu.

1.

Liabilitas Jangka Pendek (Current Liabilities) atau kewajiban lancar

2.

Liabilitas Jangka Panjang (Long Term Liabilities) atau kewajiban tidak lancar

Pendapatan



Definisi pendapatan menurut Accounting Principle Board merupakan peningkatan jumlah aset dan penurunan jumlah kewajiban serta pengukuran dengan menggunakan prinsip akuntansi diterima umum yang dihasilkan dari beberapa aktivitas transaksi untuk menghasilkan keuntungan yang akan menambah modal dari perusahaan.



Beban

Beban dalam akuntansi bukan sekadar pengeluaran kas, melainkan seluruh pengorbanan manfaat ekonomi yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan. Beban (Expense) adalah pengurangan dari pendapatan yang akan menghasilkan laba bersih dalam perusahaan sebelum pajak pada laporan laba rugi

1.

Beban Usaha (Beban Operasional)

2.

Beban Lain-Lain (Beban Non Operasional)



Jenis-Jenis Pengukuran

1

Pengukuran Fundamental

2

Pengukuran Derivatif

3

Pengukuran Fiat

Penerapan Teori Pengukuran dalam Mengukur Aset

Biaya Historis (Historical Cost)

Aset dicatat sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperolehnya. Penerapan ini paling umum digunakan karena objektif, mudah diverifikasi, dan konsisten.

Nilai Realisasi Bersih (Net Realizable Value-NRV)

Aset diukur sebesar jumlah kas yang dapat diperoleh jika aset dijual dalam kondisi normal.

Nilai Wajar (Fair Value)

Aset diukur sebesar harga yang diterima jika aset dijual dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Fair Value biasanya digunakan untuk instrumen keuangan, properti investasi, dan aset biologis.

Biaya Kini (Current Cost)

Aset dinilai sebesar biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh aset yang sama pada tanggal pelaporan. Metode ini mencerminkan nilai penggantian (replacement cost), sehingga lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan.

Penerapan Teori Pengukuran dalam Mengukur Liabilitas

Biaya Historis (Historical Cost)

Liabilitas dicatat sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima, atau sebesar nilai wajar imbalan yang diterima pada saat kewajiban timbul.

Nilai Realisasi Bersih (Net Realizable Value-NRV)

Liabilitas diukur sebesar jumlah kas yang akan dibayarkan untuk melunasi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Nilai Wajar (Fair Value)

Liabilitas dapat diukur pada harga pasar yang harus dibayarkan untuk mengalihkan kewajiban kepada pihak lain.

Biaya Kini (Current Cost)

Liabilitas diukur berdasarkan jumlah kas yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini. Metode ini menggambarkan kewajiban jika dilunasi pada tanggal pelaporan.

Penerapan Teori Pengukuran dalam Mengukur Pendapatan

Basis Akrual (Accrual Basis)

Pendapatan diakui pada saat diperoleh, yaitu ketika barang atau jasa telah diserahkan kepada pelanggan, meskipun kas belum diterima. Ini adalah metode utama yang digunakan dalam IFRS dan PSAK.

Basis Kas (Cash Basis)

Pendapatan hanya diakui saat kas diterima. Walaupun lebih sederhana, penerapan ini tidak mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya, sehingga tidak digunakan dalam pelaporan keuangan umum (hanya digunakan oleh entitas kecil tertentu).

Nilai Wajar Kontra Prestasi

Pendapatan diukur berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari transaksi. Jika penjualan dilakukan secara kredit dengan jangka panjang, maka pendapatan diukur dengan menghitung pembayaran masa depan ke nilai kini.

Penerapan Teori Pengukuran dalam Mengukur Beban

Biaya Historis (Historical Cost)

Beban dicatat berdasarkan jumlah kas atau setara kas yang benar-benar dikeluarkan.

Akrual Basis

Beban diakui saat terjadi, meskipun kas belum dibayarkan.

Konsep Kecocokan (Matching Concept)

Beban diakui pada periode yang sama dengan pendapatan terkait. Misalnya, beban penyusutan mesin dicatat selama masa manfaat mesin untuk mencocokkan dengan pendapatan yang dihasilkan mesin tersebut.

Nilai Wajar (Fair Value)

Dalam kasus tertentu, beban dapat diukur dengan fair value, terutama terkait instrumen keuangan (misalnya kerugian nilai wajar derivatif).

Terima Kasih
Ada Pertanyaan ?

